

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN MASA KERJA
DENGAN KEJADIAN DERMATITIS AKIBAT
LIMBAH B3 PADA MEKANIK BENGKEL
DI KECAMATAN WAY SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Program Studi Pendidikan Biologi**

Disusun Oleh:

VIKTO AGUS WIBOWO

NPM. 1711060249



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN MASA KERJA
DENGAN KEJADIAN DERMATITIS AKIBAT
LIMBAH B3 PADA MEKANIK BENGKEL
DI KECAMATAN WAY SERDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Program Studi Pendidikan Biologi**

Disusun Oleh:

VIKTO AGUS WIBOWO

NPM. 1711060249

**Pembimbing I : Nurhaida Widiani, M.Biotech
Pembimbing II : Aulia Ulmillah, M.Sc.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Personal hygiene diperlukan dalam menjaga kebersihan diri terutama pada seseorang yang sering terpapar oleh bahan-bahan berbahaya atau limbah B3 pada kulit, sehingga dapat menimbulkan penyakit kulit seperti dermatitis. Lama paparan atau masa kerja juga berpengaruh terhadap kerusakan kulit akibat paparan zat kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan masa kerja dengan kejadian dermatitis pada mekanik bengkel di Kecamatan Way Serdang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan *Structured Interview*. Penelitian ini dilakukan di 4 Desa di Kecamatan Way Serdang yakni Desa Hadi Mulyo, Desa Gedung Sri Mulyo, Desa Margo Bhakti, dan Desa Gedung Boga dengan hasil: Ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis pada mekanik bengkel di kecamatan Way Serdang namun tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis pada mekanik bengkel di kecamatan Way Serdang.

Kata kunci: Dermatitis, Limbah B3, Masa Kerja, *Personal Hygiene*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vikto Agus Wibowo
Npm : 1711060249
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul **“Hubungan *Personal Hygiene* Dan Masa Kerja Dengan Kejadian Dermatitis Akibat Limbah B3 Pada Mekanik Bengkel Di Kecamatan Way Serdang”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis



Vikto Agus Wibowo
NPM. 1711060249



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Telp. (0721) 703260*

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul skripsi : Hubungan *Personal Hygiene* Dan Masa Kerja
Dengan Kejadian Dermatitis Akibat Limbah B3
Pada Mekanik Bengkel di Kecamatan Way Serdang

Nama : **Vikto Agus Wibowo**
NPM : **1711060249**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Prodi : **Pendidikan Biologi**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Nurhaida Widiani, M.Biotech
NIP. 19840519 2011 01 2007

Pembimbing II

Aulia Ummillah M.Sc

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

Dr. Eko Kuswanto, M.Si
NIP. 197505142008011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Hubungan Personal Hygiene Dan Masa Kerja Dengan Kejadian Dermatitis Akibat Limbah B3 Pada Mekanik Bengkeldi Kecamatan Way Serdang*” Disusun oleh : **Vikto Agus Wibowo, NPM : 1711060249, Prodi : Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 18 Juni 2021.**

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M.Si

(.....)

Sekretaris : Aryani Dwi Kusumawardani, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Marlina Kamelia, M.Sc

(.....)

Penguji I : Nurhaida Widiyani, M. Biotech

(.....)

Penguji II : Aulia Ulmillah, M. Sc

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

مَاءٌ لِسَّمَاءٍ مِّنْ عَلَيْكُمْ وَيُنزَلُ مِنْهُ أَمْنَةٌ لِّلنَّعَاسِ يُعْشِيكُمْ إِذِ
عَلَىٰ وَلِيَرْبِطَ لِّلشَّيْطَانِ رِجْزَ عَنْكُمْ وَيُدْهَبَ بِهِ لِيُطَهِّرَكُمْ
لِأَقْدَامٍ بِهِ وَيُنَبِّتَ قُلُوبَكُمْ ۝ ۱۱

Artinya: “(Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu).”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah beriring puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Perjuangan dan karya saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti rasa sayang dan terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tua saya tersayang, Sucipto dan Jumini yang selalu memberikan kasih sayangnya hingga sekarang. Bekerja keras untuk saya demi mendapatkan kehidupan dan pendidikan yang layak bagi saya. Senantiasa mendukung perjuangan saya dalam meraih cita-cita. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian berdua.
2. Kakek dan Nenek saya tersayang, Alm. Seno dan Tasriah. Beliau mengajarkan saya tentang makna dari kehidupan, menuntun saya sedari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang yang luar biasa. Menemani pendidikan saya sedari Taman Kanak-Kanak sampai dengan sekarang di bangku perkuliahan.
3. Semua keluarga saya yang telah memberikan doa dan dukungan dalam perjuangan saya.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vikto Agus Wibowo, lahir di Hadi Mulyo pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 1999. Dari kecil sampai SMA tinggal di Desa Hadi Mulyo Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji. Putra pertama dari bapak Sucipto dan Ibu Jumini.

Penulis mengawali pendidikan di TK Dharma Wanita Hadi Mulyo tahun 2004 dan selesai tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Hadi Mulyo dan lulus pada tahun 2011, selama menempuh pendidikan sekolah dasar penulis aktif dalam bidang ekstrakurikuler Pramuka dan Pasukan Baris Berbaris (PBB). Selanjutnya penulis diterima di SMP PGRI 2 Way Serdang, selama menempuh pendidikan menengah pertama penulis aktif dalam bidang akademik maupun non akademik seperti, peringkat pertama dari kelas 1 sampai dengan kelas 3, mewakili sekolah dalam olimpiade sains tingkat kabupaten bidang matematika. Kegiatan non akademik yakni Pramuka. Pada tahun 2014 penulis diterima di SMA Negeri 2 Way Serdang. Selama menempuh pendidikan penulis aktif dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik seperti mendapat peringkat pertama dan juara umum pada tiap semesternya, juara 3 lomba cerdas cermat 4 pilar sekabupaten Mesuji, dan mewakili sekolah dalam Olimpiade Sains Kabupaten bidang Kimia. Dalam bidang non akademik penulis pernah mewakili sekolah dalam Festival Lomba Seni Siswa tingkat kabupaten bidang menyanyi dan puisi.

Pada tahun 2017, penulis diterima melalui jalur tes UM-PTKIN menjadi mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan da organisasi. Menjadi asisten praktikum di tiap semester dalam berbagai bidang mata kuliah. Penulis pernah menjadi *Master of Ceremony* (MC) dalam seminar Pendidikan Biologi di GSG UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018, terpilih sebagai Duta Eco-Campus Periode 2019-2020, menjadi Sekertaris Umum UKM Kelompok Studi Ekologi, dan menjadi salah satu Kader UKM BAPINDA. Penulis melaksanakan KKN di desa sendiri yakni di

Desa Hadi Mulyo. Sedangkan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di SMA YP UNILA Bandar Lampung dilaksanakan dengan mengajar online.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sanjung agungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* dan Masa Kerja Dengan Kejadian Dermatitis Akibat Limbah B3 pada Mekanik Bengkel Di Kecamatan Way Serdang”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu, penulis memiliki harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan sebagaimana mestinya, dan juga mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa materil maupun moril. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurhaida Widiani, M.Biotech selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan fikiran dalam membimbing penulis.
4. Aulia Ulmillah, M.Sc selaku pembimbing II, yang telah sabar dalam membimbing serta memotivasi penulis,

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Mekanik bengkel di Desa Hadi Mulyo, Desa Gedung Boga, Desa Gedung Sri Mulyo, dan Desa Maro Bhakti, yang telah bersedia menjadi Responden pada penelitian ini.
8. Rindi Dwi Antika, adik penulis yang membantu melaksanakan penelitian dari bengkel satu ke bengkel lain, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
9. Ayah dan Ibu, yang telah bekerja keras, mendukung dan mendoakan penulis, juga memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Alm. Kakek dan Nenek, yang telah memberikan segala bentuk kasih sayang baik moril maupun materil.
11. Sahabatku tersayang, Desna Rahmayanti, Komala Sari, Riska Melinda, Restu Eka Yulianti, Vicca Ayu Febriani, Rizkia Dita Farenda, Annisa Aulia Restiani, dan Sepriawan MZ, terimakasih atas semangat dan dukungannya. Selalu membantu satu sama lainnya serta kompak dalam kebaikan.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 PSPB khususnya untuk kelas F yang telah memberikan kenangan yang manis dalam berjuang menuju gelar yang diinginkan.
13. Teman-teman KKN kelompok 236 dan PPL SMA YP UNILA Bandar Lampung yang telah menjadi bagian dari perjuangan penulis di bangku perkuliahan.
14. Keluarga besar Asisten Praktikum Angkatan 2017 dan adik-adik angkatan 2018 dan 2019 yang saya ampu. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjuangan penulis.
15. Keluarga besar UKM Kelompok Studi Ekologi dan Duta Ecocampus UIN Raden Intan Lampung.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan untuk penulis, mendapatkan ridho dan menjadi amal ibadah dari Allah SWT. *Aamin Ya Rabbal Alamin.*

Bandar Lampung, 18 Juni 2021
Penulis,

Vikto Agus Wibowo
NPM. 1711060249



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi operasional variabel	13
Tabel 2.1 Perbedaan dermatitis kontak alergi dan dermatitis kontak iritan	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Membasuh tangan dengan air mengalir, lalu gunakan sabun anti kuman	24
Gambar 2.2 Gosok kedua tangan dengan menyeluruh, dan menggosok area punggung dan sela-sela jari tangan.....	24
Gambar 2.3 Menggosok kedua telapak tangan dan sela jari. Dan kedua sisi jari saling mengunci	24
Gambar 2.4 Menggosok pada ibu jari dengan menggenggam dan memutar pada ibu jari baik ibu jari kanan dan ibu jari kiri dan memutar jari pada masing-masing telapak kanan	25
Gambar 2.5 Membasuh kembali kedua tangan kemudian dibersihkan menggunakan kain yang bersih	25
Gambar 2.6 Gunakan kain untuk menutup keran air, dan tangan sudah bersih	25
Gambar 2.7 Tangan yang terkena penyakit dermatitis kontak.....	27
Gambar 2.8 Patogen yang menyerang kulit	28
Gambar 2.9 Patogenesis dermatitis atopi.....	29
Gambar 3.1 Peta Kecamatan Way Serdang	33
Gambar 3.2 Keadaan Lingkungan Bengkel	34
Gambar 3.3 Diagram Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mekanik Bengkel.....	35
Gambar 3.4 Diagram Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden.....	36
Gambar 3.5 Diagram Distribusi Frekuensi Alamat Desa Mekanik Bengkel.....	37
Gambar 3.6 Diagram Distribusi Frekuensi Usia Mekanik Bengkel.....	38
Gambar 3.7 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Mekanik Bengkel.....	39
Gambar 3.8 Diagram Hasil Tabulasi Silang <i>Personal Hygiene</i>	

	Dengan Kejadian Dermatitis pada Mekanik Bengkel.....	41
Gambar 3.9	Diagram Hasil Tabulasi Silang Masa Kerja dengan Kejadian Dermatitis pada Mekanik Bengkel.....	42
Gambar 3.10	Hasil Tabulasi Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Dermatitis pada Mekanik Bengkel	43
Gambar 3.11	Hasil Tabulasi Hubungan Usia Responden dengan Kejadian Dermatitis pada Mekanik Bengkel.....	44
Gambar 4.1	Peta Desa-Desa di Kecamatan Way Serdang	46
Gambar 4.2	Asam Karboksilat	49
Gambar 4.3	Dermatitis Kontak	53
Gambar 4.4	Eritma Multiforme	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**Hubungan *Personal Hygiene* dan Masa Kerja Dengan Kejadian Dermatitis Akibat Limbah B3 Pada Mekanik Bengkel Di Kecamatan Way Serdang**”. Agar dapat memperjelas maksud dari judul tersebut, maka perlu adanya penegasan judul dengan beberapa definisi sebagai berikut:

1. Hubungan adalah kontak atau sangkut paut.¹
2. *Personal Hygiene* adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan badan.²
3. Masa Kerja merupakan jangka waktu seseorang sudah bekerja.
4. Dermatitis merupakan keadaan kulit yang mengalami peradangan akibat suatu paparan pekerjaan di tempat kerja.³
5. Limbah B3 adalah salah satu limbah berbahaya, berasal dari bahan-bahan yang mengandung senyawa kimia berbahaya.⁴
6. Mekanik adalah ahli mesin.⁵

Maksud dari penegasan judul tersebut adalah melihat bagaimana hubungan *personal hygiene* dan masa kerja dengan kejadian dermatitis akibat limbah B3 pada mekanik bengkel di Kecamatan Way Serdang.

¹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia Online,” n.d., <https://kbbi.web.id/hubungan>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020, pukul 13 : 49

² Elizabeth Ruttina Hutagaol, “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pedagang Ikan Di Pasar Tradisional-Modern Gudang Lelang, Teluk Betung, Kota Bandar Lampung* (Skripsi: Universitas Lampung) (2018), h.29.

³ Nayla Kamilia Fithri, Arum Anggita, and Moyo Dewi, “Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pekerja Cleaning Service Jakarta Utara,” *Indonesian Of Health Information Management Journal* 7, no. 2 (2019), h. 54

⁴ Ikbal S. Soleman⁵ Efirufini H. Bano¹, Vira Natalia², Wa Hasiati³, Feldy Salu⁴, “Pemanfaatan Oli Bekas Sebagai Bahan Bakar Alternative Pada Redesigned Stove Dengan Menggunakan Blower Dan Pipa Besi,” *Jurnal Kesehatan*, 2014, 68, <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v7i2.53>.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]” <<https://kbbi.web.id/mekanik>>. Diakses pukul 12.48 13 September 2020

B. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan keadaan sehat fisik, sehat mental, spiritual, maupun sehat sosial. Kesehatan juga merupakan kondisi yang dinamis baik dari kesehatan, jasmani, rohani, dan social.⁶ Kondisi fisik yang sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya jenis pekerjaan. Semua jenis pekerjaan memiliki resiko, baik resiko kesehatan maupun resiko keselamatan. Dasar pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) didasari pada Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Resiko kesehatan yang muncul kemungkinan adalah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK). Penyakit tersebut dapat menyebabkan kecacatan bahkan kematian. Pekerjaan yang rentan terhadap resiko kesehatan antara lain pekerja pabrik, pekerja tambang, dan pekerja mekanik. Kesehatan kerja merupakan keadaan sehat baik secara mental, spiritual dan fisik. Keadaan tubuh yang sehat memungkinkan seseorang untuk lebih produktif dalam melakukan sebuah pekerjaan. Gangguan fisik maupun mekanis dapat berasal dari faktor luar tubuh yakni lingkungan. Seseorang akan terkena gangguan kesehatan apabila berkontak secara berlebih dengan bahan-bahan berbahaya bagi tubuh dalam periode tertentu. Tindakan antisipatif perlu dilakukan dalam mencegah kemungkinan gangguan kesehatan.⁷

⁶ Zaraz Obella and Nur Adliyani, "Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat," *Majority* 23, no. 1 (2016): 13–20, <https://doi.org/10.22146/jpsi.10037>.

⁷ Annis Kurniawati, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Tambal Ban Di Daerah Mugas Kota Semarang" (2018); Rahmi Garmini, "Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Tahu," *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* 9 (2018): 207–17; T. Aria, H. Utami, and Y. Mayowan, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Hankook Tire Indonesia, Cikarang)," *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 29, no. 1 (2015): 114; Suci Oktavia Dwi Ningsih and Shinta Wahyu Hati, "Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop) Pada Bagian Hydrotest Manual Di Pt. Cladtek Bi Metal Manufacturing," *Journal of Applied Business Administration* 3, no. 1 (2019): 29–39,

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الْطَّيِّبَاتُ ^ط وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ
 وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ ^ط وَالْحَصْنَتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْحَصْنَتُ مِنَ الَّذِينَ
 أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ
 مُسْفِحِينَ وَلَا مَتَّخِذِيْ أَخْدَانٍ ^ط وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ
 وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٥٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan

<https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1288>; Bayu Indra Siswanto, “Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan,” *EJournal Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (2015): 68–82, <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=968>; Winda Purnama Tagueha, Jantje B Mangare, and Tisano Tj. Arsjad, “Manajemen Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik Unsrat),” *Sipil Statik* 6, no. 11 (2018): 907–16, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/20725>; Annisa Restiyani, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pekerja Bagian Produksi Pt. Coca Cola Amatil Indonesia Centraljava,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5, no. 5 (2017): 939; La Ode Alifariki, Adius Kusnan, and saida, “Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Di Kota Kendari,” *Jkm* 4, no. 2 (2019): 31–39.

kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.”(Q.S Al-Maidah 5: 6)⁸

Dari ayat diatas dapat kita mengerti bahwa Allah SWT menyerukan kita untuk selalu membersihkan diri ketika setelah melakukan aktivitas, agar kita selalu menjaga kebersihan diri dan berpengaruh baik bagi kesehatan.

Prilaku hidup sehat sebagai salah satu tindakan antisipatif perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah resiko kesehatan pada pekerja. Prilaku hidup sehat perlu diterapkan dimana saja dan kapan saja baik di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan pekerjaan. Sekitar 62% dari kematian penyakit menular 31% disebabkan oleh prilaku hidup yang tidak bersih, terjadi pada negara di Benua Afrika dan Asia Selatan. *Personal Hygiene* atau kebiasaan hidup sehat meliputi, prilaku mencuci tangan, mandi, dan kebiasaan mencuci kaki setelah bekerja. Prilaku mencuci tangan, mandi, dan mencuci kaki dengan benar akan membentuk karakteristik dan kebiasaan seseorang untuk melakukan prilaku hidup sehat. Prilaku hidup sehat dapat berarti sangat luas, setiap orang memiliki gaya hidup yang berbeda-beda. Kebiasaan hidup sehat kadang tidak diterima oleh beberapa pihak yang tidak setuju dengan realisasi hidup sehat. Kebiasaan hidup sehat jika tidak dipatuhi akan menimbulkan hal yang buruk yakni penyakit, khususnya pada bagian tangan.⁹

⁸ CV Penerbit Diopnegoro, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jawa Barat : Departemen Agama RI, 2010)

⁹ Jitendra Sihra Et Al., “Assessment Of Knowledge And Practices Regarding Personal Hygiene Among Students Of Government Schools Of Jaipur City: A Cross-Sectional Survey,” *International Multispecialty Journal Of Health* 4, No. 4 (2018): 125–30; Obella And Adliyani, “Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat.” (2016), h. 109

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 222 yakni sebagai berikut.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ٢٢٢

Artinya : ”Allah SWT menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang menyucikan diri.” (Q.S. Al-Baqarah, 2: 222)¹⁰

Q.S. Al-Baqarah ayat 222 menjelaskan bahwa sebagai umat islam selalu menjaga kebersihan diri, dengan cara membersihkan diri dari sesuatu yang kotor sebelum melakukan sholat. Hal ini sejalan dengan bagaimana cara seseorang untuk menjaga kesehatan tubuh melalui pemeliharaan kebersihan diri, supaya terhindar dari berbagai penyakit baik yang berkontak langsung dengan bahan berbahaya maupun yang berhubungan dengan ketidakpatuhan dalam merawat diri.

Salah satu pekerjaan yang berkontak langsung dengan bahan berbahaya adalah mekanik bengkel dan otomotif. Keseharian mekanik bengkel berhubungan dengan limbah B3 salah satunya oli bekas. Mekanik bengkel melakukan maintenance atau service terhadap komponen mesin kendaraan seperti penggantian minyak pelumas, komponen kendaraan yang sudah tidak layak pakai, dan lainnya. Pengelolaan Limbah B3 harus dilakukan penetapan, pengurangan, penyimpanan, pengumpulan limbah B3 yang sesuai dengan jumlah dan karakteristik limbah B3. Keadaan tersebut membuat pekerja mekanik rentan terpapar oli bekas yang mereka ganti. Limbah B3 apabila tidak ditangani dengan tepat akan merusak lingkungan khususnya mengganggu kesehatan. Limbah B3

10 CV Penerbit Diopnegoro, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jawa Barat : Departemen Agama RI, 2010)

bersifat korosif, memiliki sifat yang reaktif, dapat menyebabkan infeksi, iritan, dan mutagenik.¹¹

Limbah B3 yang mengandung bahan-bahan berbahaya seharusnya dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan pencemaran dan merusak lingkungan, serta mengganggu kesehatan manusia.¹² Paparan minyak pelumas bekas dan zat iritan lainnya secara terus menerus akan menyebabkan gangguan kesehatan bagi mekanik bengkel, seperti penyakit peradangan pada kulit (dermatitis). Dermatitis kontak adalah salah satu penyakit yang disebabkan akibat kontak langsung dengan bahan-bahan iritan. Sebanyak 90 % penyakit iritan kulit diderita ditangan. Sebanyak 80% penyakit kulit akibat suatu pekerjaan merupakan penyakit dermatitis kontak. Dermatitis kontak di Indonesia memiliki beberapa prevalensi 90% penyakit iritan kulit akibat pekerjaan. Dermatitis kontak kronik dapat mempengaruhi kualitas kerja. Penyakit dermatitis akibat kerja dapat menyerang pekerja di berbagai sektor seperti pekerja penyamakan kulit, pekerja proyek bandara, dan pekerja cleaning service.

Pada umumnya penyakit dermatitis ini sering terjadi pada pengerajin tahu yang ada di Palembang, dan di wilayah Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan penyakit dermatitis dengan pekerja pengerajin tahu. Kejadian dermatitis yang dialami oleh pengerajin tahu, dapat

¹¹ Filmon M Soimbala and Pendidikan Teknik Mesin, "Issn : 2579 - 4639 Analisis Risiko Pekerjaan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bengkel Pt. Bosowa Berlian Motor Kupang" 1 (2018): 79; Mamiek Mardyaningsih and Aloysius Leki, "Analisis Base Oil Hasil Proses Adsorpsi Dan Pirolisis Pada Oli Mesin Bekas," *Jurnal Teknik Mesin* 1, no. 1 (2018): 2, <https://doaj.org/article/a0fb320f10604ba582a989dcde4c8457>; Monik Kasman et al., "The Fe And Pb Pollutant Immobilization in Lubricant Waste By Solidification/Stabilization Process," *Jurnal Litbang Industri* 6, no. 2 (2016): 126; Rizky Widya Pratiwi et al., "Perancangan Tempat Penyimpanan Sementara (Tps) Limbah B3 (Studi Kasus : Bengkel Maintenance Pt . Varia Usaha)," no. 2581 (2017): 199–200.

¹² Royyan Anrozi and Yulinah Trihadiningrum, "Kajian Teknologi Dan Mekanisme Stabilisasi/Solidifikasi Untuk Pengolahan Limbah B3," *Jurnal Teknik ITS* 6, no. 2 (2017), h. 456 <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25134>.

juga terjadi pada mekanik bengkel motor yang sering terpapar dengan limbah B3. Kebiasaan hidup para mekanik bengkel juga dapat menjadi penyebab penyakit dermatitis.¹³ Indonesia merupakan Negara yang memiliki riwayat penyakit dermatitis pada masyarakatnya, ada 50 kasus terkonfirmasi dermatitis kontak pertahun atau sekitar 11,9% dari seluruh kasus dermatitis kontak iritan. Dermatitis akibat kerja atau dermatitis kontak disebabkan oleh faktor utama yakni temat kerja yang didefinisikan sebagai faktor kontributor.¹⁴ Berdasarkan studi epidemiologi di Indonesia menunjukkan hasil bahwa angka kejadian dari 389 kasus dermatitis yang ada, 66,3% kasus merupakan kejadian dermatitis kontak iritan, sedangkan 33,7% diantaranya merupakan dermatitis alergi.¹⁵

¹³ Fithri, Anggita, and Dewi, "Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pekerja Cleaning Service Jakarta Utara"...; Garmini, "Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Tahu"...; Harumi Kusuma Wardani, Mashoedojo Mashoedojo, and Nurfitri Bustamam, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Proyek Bandara," *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 7, no. 2 (2018): 249, <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i2.2018.249-259>; Lathiefah Ekawati, "Penyakit Kulit Pada Pekerja Penyamakan Kulit Di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2015," *Gema Kesehatan Lingkungan* 53, no. 9 (2015): 64; Sinta Pradaningrum et al, "Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, Dan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pengrajin Tahu Mrican Semarang," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 6, no. 4 (2018): 378.

¹⁴ Ni Made Dwi Puspawat,i Ida Ayu Trisna Dewi, Made Wardhana, "Prevalensi Dan Karakteristik Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Nelayan Di Desa Perancak, Jembrana Tahun 2018," *Jurnal Medika Udayana* 8, no. 12 (2019): 2; Sitti Rosma Dewi, Lymbran Tina, Wa Ode Sitti Nurzalmariah, "Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Pemakaian Sarung Tangan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pemulung Sampah Di TPA Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016," *Journal of Chemical Information and Modeling* 2, no. 6 (2017): 2.

¹⁵ Sm Hamzah, "Factors That Corelation to The Incidence of Occupational Contact Dermatitis on the Workers of Car Washes in Sukarame Village Bandar Lampung City `," *Faculty of Medicine Lampung University ISSN* 2337- (2012): 45-55, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEWjcljTqJPPAhXLQpQKHUL5AvUQFgglMAE&url=http://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/05/6-Dona-Rozalia>

Kebiasaan membersihkan atau mencuci tangan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan kesehatan yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Kegiatan mencuci tangan dapat mengurangi resiko penyakit kulit pada tangan. Tangan memiliki kontak langsung dengan berbagai benda seperti bahan kimia.¹⁶ Lamanya masa kerja mempengaruhi paparan zat kimia yang kontak langsung. Masa kerja juga mempengaruhi pengalaman seseorang dalam bekerja. Pekerja yang memiliki resiko terpapar atau kontak dengan zat kimia adalah mekanik bengkel. Setiap melakukan kegiatan yang berhubungan dengan fisik akan mengakibatkan penurunan faal secara terus menerus, terutama kebutuhan oksigen dan system kerja organ pada tubuh, termasuk sistem integumen. Lamanya kontak dengan bahan-bahan iritan mempengaruhi timbulnya keluhan penyakit kulit pada pekerja pengrajin tahu mrican yang ada di Semarang. Masa kerja juga mempengaruhi kemampuan seseorang khususnya dalam hal pengalaman kesehatan¹⁷

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh mencuci tangan dengan penyakit dermatitis kontak pada cleaning service, menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan perilaku hidup bersih (mencuci tangan) dengan

M.pdf&usg=AFQjCNHxaNddA2Ms1jZ0m6Dw9IZLVdbMwQ&bvm=bv.133178914.d.

¹⁶ Fithri, Anggita, and Dewi, "Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pekerja Cleaning Service Jakarta Utara..."h,54

¹⁷ Sinta Pradananingrum, Daru Lestantyo, "Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, Dan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pengrajin Tahu Mrican Semarang"; Demes Nurmawati Alda Chelsia R, Hadi Suryono and Jurusan, "Pengaruh Umur, Masa Kerja, Dan Pemakaian APT Terhadap Ambang Pendengaran Tenaga Kerja KONstruksi Kapal," *Gema Lingkungan Kesehatan* 17, no. 1 (2019): 33, <https://doi.org/10.4324/9781315265803-15>; Ekawati Wahyu Kusgiyanto, Suroto, "Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5, no. 5 (2017): 413.

dermatitis kontak.¹⁸ Sosialisasi dan edukasi tentang cuci tangan yang benar menjadi salah satu solusi pada penelitian tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian yakni pada mekanik bengkel dengan pengaruh akibat paparan limbah B3 (oli bekas, debu las, dan bahan-bahan berbahaya yang ada di bengkel).

Kecamatan way serdang dipilih sebagai tempat pengambilan sampel penelitian. Hal ini berdasar pada data dari puskesmas setempat bahwa pada tahun 2020 sebanyak 16 kasus dermatitis terjadi, sedangkan pada tahun 2021 terdapat 2 kasus dermatitis yang terjadi di Desa Hadi Mulyo. Berdasarkan pra penelitian tentang kebersihan diri dan penyakit dermatitis yang dilakukan kepada 31 mekanik bengkel di Kecamatan Way Serdang. Dari 31 responden 100% mengetahui tentang apa itu perilaku hidup bersih dan 100% belum mengetahui tentang penyakit dermatitis. Penelitian ini juga sebagai upaya edukasi tentang bahayanya limbah B3 atau senyawa kimia berbahaya pada mekanik bengkel. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Hubungan *Personal Hygiene* dan Masa Kerja dengan Kejadian Dermatitis pada Mekanik Bengkel di Kecamatan Way Serdang.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah yakni sebagai berikut :

- a. Berdasarkan data puskesmas setempat ditemukannya kasus dermatitis ditahun 2020 dan 2021 di Kecamatan Way Serdang.
- b. Banyaknya mekanik bengkel yang kurang memahami tentang penyakit dermatitis.

¹⁸ Fithri, Anggita, and Dewi, "Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pekerja Cleaning Service Jakarta Utara..."h. 60

- c. Masa kerja merupakan salah satu faktor lamanya paparan suatu senyawa kimia terhadap manusia dalam sebuah pekerjaan.
- d. Pada umumnya mekanik bengkel berkontak langsung dengan limbah B3 yang dapat mengiritasi kulitnya.
- e. Dermatitis merupakan salah satu penyakit yang disebabkan paparan zat berbahaya yang ada di mekanik bengkel.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dilakukan di 30 bengkel kendaraan bermotor di 4 desa yakni: Desa Hadi Mulyo, Desa Gedung Boga, Desa Gedung Sri Mulyo, Desa Margo Bhakti, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji.
- b. Penelitian ini berfokus hubungan *personal hygiene* meliputi kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan mandi, dan kebiasaan mencuci kaki setelah melakukan pekerjaan, serta masa kerja dengan penyakit dermatitis di sekitar Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah adalah apakah ada hubungan *personal hygiene* dan masa kerja dengan kejadian dermatitis pada mekanik bengkel di Kecamatan Way Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan masa kerja dengan kejadian dermatitis pada mekanik bengkel di Kecamatan Way Serdang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penelitian lainnya, dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan lebih lanjut tentang hubungan kebiasaan mencuci tangan dan masa kerja dengan kejadian dermatitis.

2. Bagi pendidikan sebagai referensi bahan ajar pada mata pelajaran biologi materi sistem sekresi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian relevan bahwa *personal hygiene* dan pekerjaan yang dilakukan memiliki hubungan dengan kejadian dermatitis yang diderita pada pekerja puskesmas.¹⁹ Pada penelitian lain tentang hubungan *personal hygiene*, pengetahuan, dan pemakaian sarung tangan tentang penyakit dermatitis kontak pada pemulung didapati bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dan pemakaian sarung tangan dengan penyakit dermatitis kontak. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan penyakit dermatitis kontak.²⁰

H. Metode Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2020. Tempat pengambilan sampel di 4 desa yang berada di Kecamatan Way Serdang yakni, Desa Hadi Mulyo, Desa Gedung Sri Mulyo, Desa Gedung Boga, dan Desa Margo Bhakti.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk melihat korelasi antara sebab dan akibat

¹⁹ Hairil Akbar, "Hubungan Personal Hygiene Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat," *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10, no. 1 (2020): 4.

²⁰ Sitti Rosma Dewil Lymbran Tina2Wa Ode Sitti Nurzalmariah, "Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Pemakaian Sarung Tangan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pemulung Sampah Di TPA Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016..."h, 8

atau resiko dan efek. Pendekatan ini dilakukan dengan pengumpulan data dan observasi secara bersamaan.²¹

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mekanik bengkel motor, berjumlah 31 orang di 4 desa yang beradanya di Kecamatan Way Serdang yakni; Desa Hadi Mulyo, Desa Gedung Sri Mulyo, Desa Gedung Boga, dan Desa Margo Bhakti. Sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi yang ada di 4 desa tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, teknik ini didasari dari suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.²² Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti karena 4 Desa tersebut merupakan desa yang aman dilakukan penelitian pada saat pandemi virus corona dan berdasar pada data kejadian kasus Dermatitis dari Puskesmas Hadi Mulyo.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung dan structured interview (wawancara terpimpin). Teknik pengamatan langsung merupakan pengamatan yang dilakukan dengan melihat secara langsung serta mencatat taraf aktivitas tertentu. Structured interview merupakan teknik yang dilakukan berdasar pada pedoman yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan membacakan pertanyaan-pertanyaan pedoman. Pedoman disusun dengan mencakup variabel-variabel dan terkait dengan hipotesis penelitian.²³ Kemudian dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel di analisis dengan uji anamnesa.

²¹ Soekijo Notoatmojo, *Metodelogi Penelitian Kesehatan, Revisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014).

²² Notoatmojo.

²³ Ibid, h. 141

- a. Inklusi sampel
 - 1.) Mekanik bengkel di Kecamatan Way Serdang
 - 2.) Usia 15 sampai 50 tahun
 - 3.) Masa kerja minimal 2 tahun
 - 4.) Melakukan pekerjaan mengganti oli (berhubungan dengan oli bekas)
- b. Eksklusi sampel
 - a. Mekanik yang tidak dijadikan sampel penelitian
 - b. Bukan mekanik bengkel
 - c. Usia di bawah 15 tahun dan di atas 50 tahun
 - d. Tidak menerima ganti oli (tidak berhubungan dengan oli bekas)

4. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independent

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *personal hygiene* dan masa kerja, dan limbah B3.

b. Variabel Dependent

Variabel terikatnya adalah kejadian dermatitis.

c. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional²⁴

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat	Hasil	Skala
Personal Hygiene	Cara perawatan diri para mekanik bengkel, dalam memelihara kesehatan seperti mencuci tangan, mencuci kaki, mencuci pakian bekerja, dan mandi	Wawancara	Kuisisioner	Keterangan: 1 Baik, apabila melakukan kebiasaan membersihkan tangan sampai ke sela-sela jari dengan sabun dan air mengalir. Mencuci kaki sampai ke sela-sela	Ordinal

²⁴ Arie Retnoningsih, "Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan (Studi Kasus Di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tnajung Mas Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang)," (*Skripsi: Universitas Muhammadiyah Semarang*), 2017, 16.

	setelah bekerja.			<p>jari kaki, dengan menggunakan sabun dan menggunakan air mengalir. Mencuci pakaian kerja, dan mandi setelah melakukan aktivitas bekerja. Skor baik jika ≥ 20.</p> <p>2 Buruk, jika tidak melakukan kebiasaan membersihkan tangan sampai ke sela-sela jari dengan sabun dan air mengalir. Mencuci kaki sampai ke sela-sela jari kaki, dengan menggunakan sabun dan menggunakan air mengalir. Mencuci pakaian kerja, dan mandi setelah melakukan aktivitas bekerja. Skor buruk jika ≤ 20</p>	
Masa Kerja	Lamanya kerja dari awal menjadi seorang mekanik sampai dengan sekarang	Wawancara	Kuisi ner	Kategori : 1 Lama: ≥ 6 tahun 2 Baru : ≤ 6 tahun	Ordinal
Dermatitis Kontak	Peradangan dari kulit yang merupakan respon dari agen berbahaya	Observasi dan Pemeriksaan	Diagnosa Klinis	<p>1)Penderita penyakit dermatitis, apabila terdiagnosa menderita dermatitis.</p> <p>2)Bukan Penderita Dermatitis, apabila tidak terdiagnosa dermatitis.</p>	Nominal

5. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian ini adalah berupa kuisioner yang disusun sesuai dengan arah penelitian dan dilakukan dengan wawancara terpimpin (format pada lembar Terlampir).

6. Teknik Analisis Data

a. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data dilakukan untuk memeriksa apakah daftar pertanyaan yang ada sudah diisi semua. Gunanya untuk menghitung daftar pertanyaan yang sudah diisi apakah sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan.²⁵

b. Skoring

Skoring dilakukan untuk menetapkan nilai (skor) pada setiap point pertanyaan di kuisioner. Dengan skor *personal hygiene* sebagai berikut.

- a. Selalu $3 \times 10 = 30$
- b. Kadang $2 \times 10 = 20$
- c. Tidak Pernah $1 \times 10 = 10$

Kisaran nilai antara 10 sampai dengan 20

$$\text{Nilai total} = 10 + ((30-10): 2) = 20$$

Jadi, Baik = > 20 , Buruk = < 20 beberapa pertanyaan *multiple choice* diberi skor untuk mandi dalam sehari yakni ≥ 2 kali skornya = 2 dan ≤ 2 kali skornya=1.

c. Coding

Pemberian kode angka pada masing-masing variabel dapat memudahkan dalam melakukan analisis data.²⁶ Data diberikan kode kemudian dilakukan pengkategorian.

²⁵ Notoatmojo, *Metodelogi Penelitian Kesehatan, Revisi*. h. 172

²⁶ Notoatmojo. H. 177

1) *Personal Hygiene*

Kode 1: Buruk (jika tidak melakukan kebiasaan membersihkan tangan sampai ke sela-sela jari dengan sabun dan air mengalir. Mencuci kaki sampai ke sela-sela jari kaki, dengan menggunakan sabun dan menggunakan air mengalir. Mencuci pakaian kerja dan mandi setelah melakukan aktivitas bekerja). Kode 2: Baik (jika melakukan kebiasaan membersihkan tangan sampai ke sela-sela jari dengan sabun dan air mengalir. Mencuci kaki sampai ke sela-sela jari kaki, dengan menggunakan sabun dan menggunakan air mengalir. Mencuci pakaian kerja, dan mandi setelah melakukan aktivitas bekerja).

a. Masa Kerja

Kode 1: Lama (≥ 6 tahun)

Kode 2: Baru (≤ 6 Tahun)

b. Kejadian Dermatitis Kontak

Kode 1 : Menderita penyakit dermatitis

Kode 2 : Tidak menderita penyakit dermatitis

2) *Entry Data*

Entry data dilakukan dalam memenuhi keperluan analisis dan pengolahan data meliputi, data responden identitas dari mekanik bengkel nama dan usia. Data observasi mengenai masa kerja, *personal hygiene*, dan riwayat penyakit kulit.²⁷

3) *Analisis data*

Dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat²⁸. Setelah itu dilakukan uji dengan menggunakan uji *chi-square*. Semua analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

²⁷ Notoatmojo.

²⁸ Ibid, h. 184

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada proposal dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene* Dan Masa Kerja Dengan Kejadian Dermatitis Akibat Limbah B3 Pada Mekanik Bengkel Di Kecamatan Way Serdang” adalah sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya, penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini mencakup berbagai macam teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, meliputi teori-teori tentang limbah b3, *personal hygiene* dermatitis, jenis-jenis dermatitis, dan lokasi pemeriksaan dermatitis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya, yakni gambaran objek penelitian dan penyajian data dan fakta penelitian.

d. Bab IV Analisis Penelitian

Bab ini terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian.

e. Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

f. Daftar Rujukan

g. Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Limbah B3

Limbah B3 merupakan salah satu jenis limbah dengan tingkatan yang cukup berbahaya karena kandungannya berupa racun yang dapat merusak lingkungan sekitar. Limbah oli atau B3 mengandung beberapa senyawa kimia sisa pembakaran mesin kendaraan yang bersifat korosif, asam, deposit, dan mengandung logam berat. Limbah oli memiliki sifat karsinogenik dengan kontaminan pada organik maupun anorganik. PT. Wiraswasta Gemilang Indonesia memproduksi oli sebanyak 75 juta liter pertahun. Perlu diketahui bahwa 1 liter oli bekas akan merusak jutaan liter air yang ada di dalam tanah. Limbah oli bekas merupakan sumber kontaminan yang sifatnya seperti besi dan timbal akan membahayakan bagi makhluk hidup serta lingkungan.²⁹ Seharusnya limbah bekas harus dilakukan pengolahan sendiri seperti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.³⁰

Limbah oli bekas sering dijumpai pada area perbengkelan kendaraan. Berdasarkan PP No. 101 Tahun 2014 bahwa oli bekas masuk kedalam klasifikasi limbah B3. Limbah oli bekas memiliki kandungan senyawa logam berat yang ditimbulkan akibat sisa pembakaran bahan bakar mesin kendaraan. Senyawa logam berat tersebut seperti besi (Fe), seng (Zn), dan Cu. Senyawa hidrokarbon juga terdapat pada oli bekas. Senyawa-senyawa yang terkandung pada limbah oli bekas dapat membahayakan bagi kesehatan manusia dan lingkungan

²⁹ Efirufini H. Bano, Vira Natalia, Wa Hasiati, Feldy Salu, "Pemanfaatab Oli Bekas Sebagai Bahan Bakar Alternatif Pada Redesigned Stove Dengan Menggunakan Blower Dan Pipa Besi..." h, 68; Kasman et al., "The Fe And Pb Pollutant Immobilization in Lubricant Waste By Solidification/Stabilization Process..." h, 128

³⁰ Siti Amaliah, Siti Amalia Fajriyah, and Eka Wardhani, "Evaluasi Pengelolaan Limbah," *Serambi Engineering* V, no. 1 (2020): 712.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hairil. "Hubungan Personal Hygiene Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat." *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10, no. 1 (2020): 4.
- Alda Chelsia R, Hadi Suryono, Demes Nurmayanti, and Jurusan. "Pengaruh Umur, Masa Kerja, Dan Pemakaian APT Terhadap Ambang Pendengaran Tenaga Kerja KONstruksi Kapal." *Gema Lingkungan Kesehatan* 17, no. 1 (2019): 33. <https://doi.org/10.4324/9781315265803-15>.
- Alifariki, La Ode, Adius Kusnan, and saida. "Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Di Kota Kendari." *Jkm* 4, no. 2 (2019): 31–39.
- Amalia Pasanda. "Perbedaan Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Penjamah Makanan Sesudah Diberikan Penyuluhan Personal Hygiene Di Hotel Patra Jasa Semarang." (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Semarang), 2016, 10.
- Amaliah, Siti, Siti Amalia Fajriyah, and Eka Wardhani. "Evaluasi Pengelolaan Limbah." *Serambi Engineering* V, no. 1 (2020): 712.
- Ambarsari, Dwi Dewi, and Surahma Asti Mulasari. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Subyektif Dermatitis Kontak Iritan Pada Petugas Pengepul Sampah Di Wilayah Kota Yogyakarta." *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia* 17, no. 2 (2018): 81. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.80-86>.
- Annisa Restiyani. "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pekerja Bagian Produksi Pt. Coca Cola Amatil Indonesia Centraljava." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5, no. 5 (2017): 939.
- Anrozi, Royyan, and Yulinah Trihadiningrum. "Kajian Teknologi Dan Mekanisme Stabilisasi/Solidifikasi Untuk Pengolahan Limbah B3." *Jurnal Teknik ITS* 6, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25134>.

- Aria, T., H. Utami, and Y. Mayowan. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Hankook Tire Indonesia, Cikarang)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 29, no. 1 (2015): 114.
- Asrori, Asrori, Nurhayati Nurhayati, Abdul Mutholib, and Tiara Fita Ellinasari. "Gambaran Kadar Asam Urat Pada Pekerja Bengkel Las Di Kecamatan Sukarami Palembang Tahun 2019." *Jurnal Analis Kesehatan* 8, no. 2 (2020): 63. <https://doi.org/10.26630/jak.v8i2.1865>.
- Brathiartha, I Made Stepanus Biondi Pramantara I Made. "Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Garmen." *E-Jurnal Medika Udayana* 3, no. 1 (2014): 97–108.
- Daisha Vika Audina, Asih Budiastuti, YL. Aryoko Widodo. "Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Salon." *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 6, no. 4 (2017): 2.
- Efirufini H. Bano¹, Vira Natalia², Wa Hasiati³, Feldy Salu⁴, Ikbil S. Soleman⁵. "Pemanfaatan Oli Bekas Sebagai Bahan Bakar Alternatif Pada Redesigned Stove Dengan Menggunakan Blower Dan Pipa Besi." *Jurnal Kesehatan*, n.d., 68. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v7i2.53>.
- Elizabeth Ruttina Hutagaol. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pedagang Ikan Pasar Tradisional-Modern Gudang Lelang Teluk Betung Kota Bandar Lampung." (*Skripsi: Universitas Lampung*), 2018.
- Filmon M. Soimbala, Basri K, Priyono. "Issn : 2579 - 4639 Analisis Risiko Pekerjaan Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bengkel Pt. Bosowa Berlian Motor Kupang" 1 (2018): 78–86.
- Fithri, Nayla Kamilia, Arum Anggita, and Moyo Dewi. "Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Pada

Pekerja Cleaning Service Jakarta Utara.” *Indonesian Of Health Information Management Journal* 7, no. 2 (2019): 54–61.

Garmini, Rahmi. “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Pabrik Tahu.” *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan* 9 (2018): 207–17.

Gresi Amarita Rahma, Yuliani Setyaningsih, Siswi Jayanti. “Analisis Hubungan Faktor Eksogen Dan Endogen Terhadap Kejadian Dermatitis Akibat Kerja Pada Pekerja Penyamakan Kulit Pt. Adi Satria Abadi Piyungan, Bantul.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5, no. 5 (2017): 180.

Hamzah, Sm. “Factors That Corelation to The Incidence of Occupational Contact Dermatitis on the Workers of Car Washes in Sukarame Village Bandar Lampung City `.” *Faculty of Medicine Lampung University ISSN 2337-* (2012): 45–55. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjLjTqJPPAhXLQpQKHUL5AvUQFggIMAE&url=http://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/05/6-Dona-Rozalia-M.pdf&usq=AFQjCNHxaNddA2Ms1jZ0m6Dw9IZLVdbMwQ&bvm=bv.133178914,d>

Hançer-Aydemir, Demet. “Personal Hygiene Habits of Some University Students in Turkey.” *Turk Hijyen ve Deneysel Biyoloji Dergisi* 77, no. 1 (2020): 87–96. <https://doi.org/10.5505/TurkHijyen.2019.04880>.

Harris, M., Y. Darmanto, and P. Riyadi. “Pengaruh Kolagen Tulang Ikan Air Tawar Yang Berbeda Terhadap Karakteristik Fisik Dan Kimia Sabun Mandi Padat.” *Jurnal Pengolahan Dan Bioteknologi Hasil Perikanan* 5, no. 1 (2016): 118–24.

Hidayat, Alif Rivian, and Basyirun Basyirun. “Pengaruh Jenis Oli Bekas Sebagai Bahan Bakar Komporence Logam Terhadap Waktu Konsumsi Dan Suhu Maksimal Pada Pembakaran.” *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin* 5, no. 2 (2020): 103. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v5i2.34802>.

Ida Ayu Trisna Dewi¹, Made Wardhana², Ni Made Dwi Puspawati.
“Prevalensi Dan Karakteristik Dermatitis Kontak Akibat Keja
Pada Nelayan Di Desa Perancak, Jembrana Tahun 2018.”
Jurnal Medika Udayana 8, no. 12 (2019): 2.

Jalaluddin, Jalaluddin, Amri Aji, and Sari Nuriani. “Pemanfaatan
Minyak Sereh (*Cymbopogon Nardus* L) Sebagai Antioksidan
Pada Sabun Mandi Padat.” *Jurnal Teknologi Kimia Unimal* 7,
no. 1 (2019): 52. <https://doi.org/10.29103/jtku.v7i1.1170>.

Johansen, Jeanne D., Kristiina Aalto-Korte, Tove Agner, Klaus E.
Andersen, Andreas Bircher, Magnus Bruze, Alicia Cannavö, et
al. “European Society of Contact Dermatitis Guideline for
Diagnostic Patch Testing - Recommendations on Best
Practice.” *Contact Dermatitis* 73, no. 4 (2015): 196.
<https://doi.org/10.1111/cod.12432>.

Juli Arsana, I M., I W. Redi Aryanta, and I. B. Sudana. “Kajian
Kualitas Lingkungan Kerja Dan Penerapan Standar
Operasional Prosedur Bengkel Servis Kendaraan Terhadap
Kesehatan Pekerja Mekanik Sepeda Motor Di Kota Denpasar.”
*ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of
Environmental Science)* 9, no. 2 (2015): 65.
<https://doi.org/10.24843/ejes.2015.v09.i02.p11>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia Online,” n.d.
<https://kbbi.web.id/hubungan>.

Kasman, Monik, Suhendra Suhendra, Peppy Herawati, Salmariza
Sy, Hariyanto Hariyanto, and Fitri Yanti. “The Fe And Pb
Polutant Immobilization in Lubricant Waste By
Solidification/Stabilization Process.” *Jurnal Litbang Industri*
6, no. 2 (2016): 127–34.

Katoh, Norito, Yukihiro Ohya, Masanori Ikeda, Tamotsu Ebihara,
Ichiro Katayama, Hidehisa Saeki, Naoki Shimojo, et al.
“Japanese Guidelines for Atopic Dermatitis 2020.” *Allergology
International* 69, no. 3 (2020): 358.
<https://doi.org/10.1016/j.alit.2020.02.006>.

- Kurniawati, Annis. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Tambal Ban Di Daerah Mugas Kota Semarang," 2018.
- Lathiefah Ekawati. "Penyakit Kulit Pada Pekerja Penyamakan Kulit Di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan Tahun 2015." *Gema Kesehatan Lingkungan* 53, no. 9 (2015): 64.
- Lausarina, Ririn, Satya Wydya Yenny, and Ennesta Asri. "Hubungan Frekuensi Kekambuhan Dermatitis Seboroik Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang." *Jurnal Kesehatan Andalas* 8, no. 1 (2019): 51. <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i1.p50-58.2019>.
- Mardyaningsih, Mamiék, and Aloysius Leki. "Analisis Base Oil Hasil Proses Adsorpsi Dan Pirolisis Pada Oli Mesin Bekas." *Jurnal Teknik Mesin* 1, no. 1 (2018): 3. <https://doaj.org/article/a0fb320f10604ba582a989dcdc4c8457>.
- Muhtadi, Dr. Indra K. "Dermatitis Kontak." Medical Article, n.d. <https://www.indramuhtadi.com/blog-articles-2012/topik-ke-91-dermatitis-kontak>.
- Mulianto, Nurrachmat. "Malondialdehid Sebagai Penanda Stres Oksidatif Pada Berbagai Penyakit Kulit." *Cermin Dunia Kedokteran* 47, no. 1 (2020): 42.
- Nindyapuspa, Ayu, and Taty Alfiah. "Penurunan Kadar Cu Dalam Proses Solidifikasi Limbah Oli Bekas 15% Menggunakan Semen Portland Dan Bentonit." *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 2018, 303.
- Ningsih, Suci Oktavia Dwi, and Shinta Wahyu Hati. "Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode Hazard and Operability Study (Hazop) Pada Bagian Hydrotest Manual Di Pt. Cladtek Bi Metal Manufacturing." *Journal of Applied Business Administration* 3,

no. 1 (2019): 29–39. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1288>.

Nofiyanti, Ayu Lestari, Dwi Indria Anggraini, and Antony Miftah. “Dermatitis Kontak Iritan Kronis Pada Pegawai Laundry.” *Jurnal Medula Unila* 7, no. 3 (2017): 1. <http://repository.lppm.unila.ac.id/5244/1/Medula> Juni 2017.pdf.

Norma Dewi Suryani, et al. “Perbandingan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Antara Petani Garam Dan Petani Sawah Di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5, no. 4 (2017): 444–54.

Notoatmojo, Soekijo. *Metodelogi Penelitian Kesehatan, Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

Nurhaini, Rahmi, and Arief Affandi. “Analisa Logam Besi (Fe) Di Sungai Pasar Daerah Belangwetan Klaten Dengan Metode Spektrofotometri Serapan Atom.” *Jurnal Ilmiah Manuntung* 2, no. 1 (2017): 39. <https://doi.org/10.51352/jim.v2i1.44>.

Obella, Zaraz, and Nur Adliyani. “Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat.” *Majority* 23, no. 1 (2016): 13–20. <https://doi.org/10.22146/jpsi.10037>.

Pirot, Fabrice, and Françoise Falson. “Skin Barrier Function.” *Agache’s Measuring the Skin: Non-Invasive Investigations, Physiology, Normal Constants: Second Edition* 49 (2017): 10. https://doi.org/10.1007/978-3-319-32383-1_139.

Pratiwi, Heny Ispur, and Richard Kamardi. “Pengembangan Sistem Web Sebagai Diagnosa Dini Penyakit Alergi Kulit Dermatitis Atopik Dengan Metode Forward Chaining.” *Widyakala Journal* 6, no. 2 (2019): 168. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i2.219>.

Pratiwi, Rizky Widya, Adhi Setiawan, Ahmad Erlan Afiuddin, Program Studi, Teknik Keselamatan, Jurusan Teknik, and Permesinan Kapal. “Perancangan Tempat Penyimpanan Sementara (Tps) Limbah B3 (Studi Kasus : Bengkel

- Maintenance Pt . Varia Usaha),” no. 2581 (2017): 199–204.
- Prayogi, Setiawan, and Betta Kurniawan. “Pengaruh Personal Hygiene Dalam Pencegahan Penyakit Skabies.” *Jurnal Majority* 5, no. 5 (2016): 140–43. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/939>.
- Purnamasari, Lina. “Dermatitis Dishidrotik” 45, no. 2 (2018): 2016–19.
- Putra, Terry Irawansyah, Nanik Setyowati, and Enggar Apriyanto. “Identifikasi Jenis Dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma.” *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan* 8, no. 2 (2019): 49. <https://doi.org/10.31186/naturalis.8.2.9209>.
- Putri, F., A. Suwondo, and B. Widjasena. “Hubungan Paparan Debu Kayu Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Mebel Pt X Jepara.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro* 4, no. 4 (2016): 652–58.
- Rajbhandari, Ajay Kumar, Ranju Dhaubanjari, Krishna Bahadur GC, and Maginsh Dahal. “Knowledge and Practice of Personal Hygiene among Secondary School Students of Grade Nine and Ten.” *Journal of Patan Academy of Health Sciences* 5, no. 2 (2018): 108. <https://doi.org/10.3126/jpahs.v5i2.24030>.
- Ramadhan, Puji Sari. “Sistem Pakar Pendiagnosaan Dermatitis Imun Menggunakan Teorema Bayes.” *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)* 3, no. 1 (2018): 44. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i1.643>.
- Ramadhani, Farrah Ardia. “Komunikasi, Edukasi, Serta Upaya Penanganan Dokter Pada Pasien Dermatitis Seboroik,” 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/73v5y>.
- Retnoningsih, Arie. “Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis

Kontak Pada Nelayan (Studi Kasus Di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tnajung Mas Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang).” (*Skripsi: Universitas Muhammadiyah Semarang*)Marang), 2017, 16.

Siegfried, Elaine, and Adelaide Hebert. “Diagnosis of Atopic Dermatitis: Mimics, Overlaps, and Complications.” *Journal of Clinical Medicine* 4, no. 5 (2015): 884–917. <https://doi.org/10.3390/jcm4050884>.

Sihra, Jitendra, Goverdhan Meena, Neelam Meena, Dilip Naroliya, Lovesh Saini, Malkeet Kaur, and Kusum Gaur. “Assessment of Knowledge and Practices Regarding Personal Hygiene among Students of Government Schools of Jaipur City: A Cross-Sectional Survey.” *International Multispecialty Journal of Health* 4, no. 4 (2018): 125–30.

Sinta Pradananingrum, Daru Lestantyo, Siswi Jayanti. “Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak, Dan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pengrajin Tahu Mrican Semarang.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 6, no. 4 (2018): 384.

Siswanto, Bayu Indra. “Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan.” *EJournal Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (2015): 68–82. <http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=968>.

Sitti Rosma Dewi¹ Lymbran Tina²Wa Ode Sitti Nurzalmariah. “Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Pemakaian Sarung Tangan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pemulung Sampah Di TPA Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 2, no. 6 (2017): 2.

Tagueha, Winda Purnama, Jantje B Mangare, and Tisano Tj. Arsjad. “Manajemen Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Pembangunan Gedung Laboratorium Fakultas Teknik Unsrat).” *Sipil Statik* 6, no. 11

(2018): 907–16.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/20725>.

Wahyu Kusgiyanto, Suroto, Ekawati. “Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5, no. 5 (2017): 413.

Wardani, Harumi Kusuma, Mashoedjo Mashoedjo, and Nurfitri Bustamam. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Proyek Bandara.” *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 7, no. 2 (2018): 249. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v7i2.2018.249-259>.

Widyasanti, Asri, Shayana Junita, and Sarifah Nurjanah. “Pengaruh Konsentrasi Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Minyak Jarak (Castor Oil) Terhadap Sifat Fisikokimia Dan Organoleptik Sabun Mandi Cair.” *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia* 9, no. 1 (2017): 10–16. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v9i1.6383>.

Wollenberg, A., A. Oranje, M. Deleuran, D. Simon, Z. Szalai, B. Kunz, A. Svensson, et al. “ETFAD/EADV Eczema Task Force 2015 Position Paper on Diagnosis and Treatment of Atopic Dermatitis in Adult and Paediatric Patients.” *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology* 30, no. 5 (2016): 730. <https://doi.org/10.1111/jdv.13599>.

Wulandari, Dewi. “Pengaruh Minyak Atsiri Bangle (Zingiber Purpureum Roxb.) Sebagai Antibakteri Terhadap Kualitas Sabun Cair.” *Jurnal Agroindustri Halal* 4, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.30997/jah.v4i1.882>.